

ABSTRAK

Tenggelam merupakan salah satu penyebab utama kematian anak di dunia menurut data *World Health Organization*. Ketakutan anak terhadap aktivitas berenang sering muncul karena kurangnya pengalaman sensorik positif, imajinasi yang kuat, pengalaman traumatis, hingga pola asuh yang terlalu protektif. Seorang anak di usia 4-6 tahun berada dalam fase perkembangan penting yang melibatkan perkembangan fisik, kognitif, emosional, dan sosial anak. Rasa keingintahuan yang tinggi akan merasa dunia ini menakutkan akan hal yang tidak diketahuinya. Sayangnya, ketersediaan buku ilustrasi anak berbahasa Indonesia yang membahas ketakutan terhadap aktivitas berenang sangat terbatas. Perancangan berbasis *visual storytelling* sebagai media edukatif bertujuan membantu anak usia 4-6 tahun mengenal dan menyukai aktivitas berenang secara positif, membangun keberanian, dan mengurangi rasa takut terhadap air serta interaktif dengan bimbingan orang tua. Metode *visual storytelling* digunakan karena efektivitas penyampaian pesan emosional dan naratif melalui ilustrasi yang kuat, dan sesuai dengan karakteristik belajar anak usia dini yang lebih responsif terhadap stimulasi visual. Merancang berdasarkan pemahaman mendalam tentang kebutuhan dan kekhawatiran anak serta masukan dari psikologi usia dini. Buku ini diharapkan tidak hanya menjadi sarana pembelajaran yang positif, komunikatif, dan relevan secara psikologis membantu anak mengatasi rasa takut, tetapi juga mendorong keterlibatan orang tua dalam mengenalkan aktivitas berenang sebagai pengalaman yang aman dan menyenangkan. Perancangan ini juga bertujuan untuk mengisi kekosongan literasi visual lokal dengan tema spesifik yang relevan bagi anak-anak Indonesia.

Kata Kunci: Buku Ilustrasi Anak, Ketakutan Berenang, Anak Usia Dini, Media Edukatif Visual.